

Peningkatan Kemampuan Membaca Anak di KB Amanah Melalui Media *Powerpoint* interaktif

Oleh:

Siti Maslula Ainul Rahmawati,

Dosen Pembimbing : Evie Destiana, S.Sn., M.Pd

Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Latar belakang

Santrock menyatakan bahwa bahasa merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Melalui bahasa, anak-anak diperkenalkan pada pandangan-pandangan yang berbeda dan mendapatkan berbagai informasi. Selain itu, bahasa juga membantu anak mengalihkan perhatian mereka pada hal-hal baru atau hubungan baru di sekitar lingkungan mereka. Dengan demikian, pengembangan bahasa pada anak usia dini menjadi kunci dalam memperluas wawasan dan pemahaman mereka terhadap dunia sekitar.

Membaca permulaan adalah suatu proses membaca yang diajarkan kepada anak-anak prasekolah dengan metode terstruktur. Pendekatan ini fokus pada pengenalan kosakata yang memiliki relevansi dengan pengalaman pribadi anak, dan penerapan materi atau media pembelajaran melalui bermain dan kegiatan yang melibatkan anak sebagai sarana pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh Steinberg.

Identias Masalah

- Hasil dari pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti di KB Amanah Perum Griya Persada Asri Blok PB – 12 A Sidodadi Candi Sidoarjo, terdapat sebuah masalah dalam kemampuan membaca permulaan anak yang belum berkembang secara maksimal.
- Pada kelompok usia 4–5 tahun terdiri 13 peserta didik 5 laki-laki dan 8 perempuan. Terdapat 3 peserta didik yang masih belum bisa mengenal huruf abjad A-Z, kemudian terdapat 3 peserta didik yang sulit dalam melafalkan suku kata yang terdiri satu suku kata maupun dua suku kata misal bu – du – cu, ada juga 2 peserta didik yang sulit membedakan antara huruf b dan d, dan lain sebagainya.
- Dalam kegiatan proses belajar membaca di KB Amanah ini masih menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan buku ayo membaca, tidak terdapat suatu hal yang lebih menarik, sehingga peserta didik merasa bosan dalam belajar membaca.

Solusi

- Media yang digunakan peneliti untuk permasalahan di atas yaitu media powerpoint interaktif.
- Media yang dirancang peneliti disesuaikan dengan indikator kemampuan membaca permulaan anak yang dilengkapi elemen-elemen yang menarik seperti gambar dan suara.
- Di dalam powerpoint interaktif terdiri dari beberapa bagian, mulai dari simbol-simbol huruf abjad A-Z yang disertai suara pelafalan huruf tersebut, kemudian ada satu suku kata yang disertai dengan pelafalannya, dan lain sebagainya.
- Melalui media powerpoint interaktif ini anak dapat melatih belajar membaca permulaan mulai dari mengenal huruf, membaca suku kata dan kata.

Rumusan Masalah

- Bagaimana membantu anak membaca permulaan dengan lebih mudah menggunakan media powerpoint interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media powerpoint dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

Metode yang digunakan

- Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart, dengan menggunakan empat tahap yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.
- Data yang akan diperoleh pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.
- Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Penelitian ini bertempat di KB Amanah Perum. Griya Persada Asri Blok PB – 12A Sidodadi Candi Sidoarjo dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.
- Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok usia 4–5 tahun di KB Amanah.

Hasil dan Pembahasan

Pra Siklus

Siklus I

Siklus II

Pra Siklus

- Hasil pengamatan dari kegiatan pra-siklus menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak belum mencapai tingkat membaca yang diharapkan untuk usia mereka.
- Pengamatan yang dilakukan selama pra-siklus menunjukkan beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di KB Amanah Perum. Griya Persada Sidodadi Candi Sidorajo .
- Beberapa masalah yang diidentifikasi antara lain keterbatasan dalam pengenalan huruf, pelafalan huruf vokal dan konsonan, dan kesulitan dalam mengidentifikasi suku kata.

Hasil Observasi Kemampuan Membaca Amanah Pra Siklus

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Presentase
BB	6	46%
MB	4	31%
BSH	3	23%
BSB	0	0

Hasil Observasi Siklus I

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Presentase
BB	5	38,5%
MB	5	38,5%
BSH	2	15,3%
BSB	1	7,7%

Hasil Observasi Siklus II

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Presentase
BB	1	7,7%
MB	2	15,3%
BSH	6	46%
BSB	4	31%

Kesimpulan

- Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media PowerPoint Interaktif pada anak usia 4-5 tahun di KB Amanah Griya Persada Asri Blok PB-12 Sidodadi Candi Sidoarjo menunjukkan kesuksesan yang diharapkan. Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari pra siklus dengan presentase 25%, yang kemudian tetap stabil pada siklus I dengan presentase yang sama. Namun, pada siklus I terjadi peningkatan di setiap kriteria yang awalnya pada kriteria Belum Berkembang (BB) terdapat 6 anak, berkurang menjadi 5 anak, pada kriteria Mulai Berkembang (MB) tercatat 4 anak, meningkat menjadi 5 anak, pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 3 anak yang berkurang menjadi 2 anak, kemudian pada kriteria Berkembang Sangat Baik tercatat pada pra siklus 0 anak (belum ada) meningkat menjadi 1 anak. Kemudian pada siklus II, terjadi peningkatan pesat dengan mencapai presentase sebesar 77%. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media *PowerPoint* Interaktif berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak-anak usia dini.

Dokumentasi



